

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar S.R, Aulya A., Apsari A., Sofia L. (2018). Ketakutan akan kehilangan momen (FOMO) pada Remaja Kota Samarinda. *Psikostudia*. doi: <http://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v7i2.2404>
- Artana, I. W. (2018). Ideologi *Melukat* Dalam Praxis Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial Budaya*, 13(2).
- Apsari, P. I. B. (2019). Meditation for A Better Life As A Potential Wellness Tourism In Bali. *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 3(2), 71-83.
- Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2021). Kajian Wellness Tourism.
- Bali Sore. (2023, 22 November). *Taman Beji Griya Waterfall, Tempat Melukat Rujukan Artis Rujukan*. <https://balisore.com/taman-beji-griya-waterfall-tempat-melukat-rujukan-artis-dunia/>
- Bogdan, Robert, C. & Biklen, K. (1982) *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.: Boston London.
- Budiasih, M. (2017). Pariwisata Spiritual di Bali. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 2(1), 70-80.
- Budyatna, G. (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana Pranada Group
- Cooper, C. (2005). *Worldwide Destination: The Geography of Travel and Tourism* (fourth edition). Oxford: Elisevier Butterworth Heinemann.
- Corbin, C. B., Lindsey, R., Welk, G., & Corbin, W. R. (2006). *Concepts of fitness and wellness: A comprehensive lifestyle approach*. McGraw-Hill Boston.
- Dinar, I. G. A. G. P., Mulyawati, K. R., & Permatasari, I. (2023). Pengembangan Daya Tarik Wisata Melukat Sebagai Intangible Heritage Di Kabupaten Gianyar. *Sarana Komunikasi Dosen dan Mahasiswa*, 17(1), 123-130. <https://doi.org/10.22225/kw.17.2.2023.123-130>
- Detik Bali. (2023, 9 Maret). *Wisata Budaya Pura Tirta Empul: Lokasi, Sejarah, Daya Tarik, Tiket*. <https://www.detik.com/bali/budaya/d-6606879/wisata-budaya-pura-tirta-empul-lokasi-sejarah-daya-tarik-tiket>

- Edgar, Andrew dan Sedgwick, P. (1999). *Key Concept in Cultural Theory*. London and New York: Routledge.
- Edlin, G., & Golanty, E. (2015). *Health and wellness*. Jones & Bartlett Publishers.
- Gabriella, F., Rasyidin, N., Roxanne, & Parani, R. (2023). Eksplorasi Nilai Budaya Melukat Dalam Pariwisata Berkelanjutan, Perspektif Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 3(3), 730-733.
- Ghony, M.D., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Global Wellness Tourism (2023, 26 Juni). *Wellness Tourism Initiative Trends For 2023*.<https://globalwellnessinstitute.org/global-wellness-institute/blog/2023/06/26/wellness-tourism-initiative-trends-for-2023/>
- Hardjana, AM. (2003). *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius
- Hasbiansyah, O. (2022). Pendekatan Fenomenologi. *Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial*, 9(1).
- Hymes, D. (1986). *Foundations In Sociolinguistic : An Ethnography Approach*.
- IDN Times Bali. (2023, 16 Juni). *Pemprov Bali Unggulkan Melukat Pariwisata Spiritual Untuk Turis*.<https://bali.idntimes.com/news/bali/ayu-afria-ulita-ermalia/pemprov-bali-unggulkan-melukat-pariwisata-spiritual-untuk-turis>
- Jawa Pos. (2023, 14 Desember 2023). *Wellness Tourism Bali Makin Dilirik, Wisatawan Datang untuk Tujuan Spiritual dan Kesehatan*.
<https://www.jawapos.com/travelling/013531945/wellness-tourism-bali-makindilirik-wisatawan-datang-untuk-tujuan-spiritual-dan-kesehatan>
- Kurniawan, L. L. (2018). Promoting Indonesia As A Welness Tourism Destination. *International Conference of Organizational Innovation*, 250-260. DOI 10.18502/kss.v3i10.3378
- Koerniawaty, F. T., & Sudjana, I. M. (2021). Prospects of Wellness Tourism in Indonesia as Tourism Sector Recovery Effort Post Covid-19 Pandemic. *BirciJournal*, 5(2).

- Kriyantono, R. (2009). *Tenik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kuswarno, E. (2008). *Etnografi Komunikasi. Suatu Pengantar dan Contoh Penelitiannya*. Bandung : Widya Padjajaran.
- Kuswarno, E. (2008). *Metode penelitian komunikasi etnografi komunikasi*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Littlejohn, S. W. (2010). *Theories of human communication*. California: Belmont.
- Littlejohn, S. (2002). *Theories of Human Communication*. 7th edition. Belmont, USA: Thomson Learning Academic Resource Center.
- Littlejohn, S. & Foss, K.A. (2005). *Theories of Human Communication*. 8th edition. Belmont, USA: Thomson Learning Academic Resource Center.
- Littlejohn, S. & Foss, K.A. (2006). *Encyclopedia Of Communication Theory*. Sage Publications, Inc.
- Mahardika, N., & Angkasa, A. (2018). Esensi Ritual Melukat sebagai Daya Tarik Wisata Spiritual. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 3(2), 51-61. doi: <https://doi.org/10.25078/pba.v3i2.599>
- Maritim. (2022, 10 November). *Dari Tradisi, Melukat Jadi Wisata Lintas Agama*. <https://maritim.go.id/detail/dari-tradisi-melukat-jadi-wisata-lintas-agama>
- Marpaung, A. M., Pinem, S. H., & aruan, R. V. (2022). Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Social Opinion*, 7(2), 1-14.
- McGinnis, P. J. (2022). *Fear Of Missing Out* (2nd ed.). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Meikassandra, P., Prabawa, I. w. S. W., & Mertha, I. W. (2020). Wellness Tourism in Ubud. “A Qualitative Approach to Study the Aspects of Wellness Tourism Development. *Journal of Business on Hospitality and Tourism*, 6(1), 79-93. <http://doi.org/10.22133/IJTCS.2022.336031.1093>
- Mihardja, E. J, Alisjahbana, S., Agustini, P. M., Sari, D. A. P., & Pardede, T. S. (2023). Forest Wellness Tourism Destination Branding For Supporting Disaster

- Mitigation: A Case of Batur UNESCO Global Geopark, Bali. *International Journal of Geoheritage and Parks*, 11, 169-181.
- Milles dan Huberman (1992). Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia
- Moleong, L. (2004). Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ministry of Education and Culture. (2019). Factors Driving the Utilization of the Tirta Empul Temple Site. Retrieved February 15, 2021, from [kebudur.kemdikbud.go.id](https://kebudur.kemdikbud.go.id/bpcbbali/faktor-faktor-pendorong-pemanektronik-situs-pura-tirta-empul/) website: <https://kebudur.kemdikbud.go.id/bpcbbali/faktor-faktor-pendorong-pemanektronik-situs-pura-tirta-empul/>
- Mulyasih, R & Diniarizki, L. (2019). Trauma Healing dengan Menggunakan Metode Play therapy pada Anak-anak terkena Dampak Tsunami di Kecamatan Sumur Propinsi Banten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1): 32-39.
- Muthoharoh, A. (2022). Self Healing: Terapi atau Rekreasi. *Journal of Sufism and Psychotherapy*, 2(1), 73-88. <https://doi.org/10.28918/journalofsufismandpsychotherapy.v2i1.701>
- Octaviyani, P. E., Antara, M., & Suryawardani, I. G. A. O. (2022). Balinese Purification (Melukat) Ritual: Motivation, Satisfaction, and Loyalty of Visitors. *International Journal of Applied Research in Tourism and Hospitality*, 1(2).
- Penelitian Pariwisata RIPPDA. (2023, 24 Februari). *Melukat Sebagai Wisata Religi Millenial Di Badung Bali Dengan Fenomena FOMO*. <https://penelitianpariwisata.id/melukat-sebagai-tradisi-wisata-religi-millennial-di-badung-bali-dengan-fenomena-fomo/>
- Putra, I. D. B. C. (2021). Komunikasi Spiritual Dalam Upaya Mengatasi Masalah Generasi Muda Dengan Metode Self Healing. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, 3(1), 2338-8382.
- Purnamawati, G.A., Jie, F., & Hatane, S.E. (2022). "Cultural Change Shapes the Sustainable Development of Religious Ecotourism Villages in Bali, Indonesia," *Sustain*, 14(12), 1–15, 2022, doi: 10.3390/su14127368.

- Rifa'i, N., & Kamaludin, M. (2021). The Concept of Spiritual Tourism. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 5(1), 142-151.
- Ronaning Roem, E., & Sarmiati, S. (2019). Perubahan Sosial Budaya Akibat Media Instagram bagi Kalangan Mahasiswi di Kota Padang. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 21(2), 202-210. doi: <https://doi.org/10.25077/jantro.v21.n2.p202-210.2019>
- Sanusi, A. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketujuh, Penerbit Salemba Empat., Jln. Raya Lenteng Agung No.101, Jagakarsa, Jakarta Selatan, 12610.
- Sari, P. R. J., Wisudawati, N. N. S., & Yulianthi, N. M. D. R. (2022). The “Melukat” Tradition As Millennial Religious Tourism In Badung, Bali. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 24(2). <https://doi.org/10.25077/jantro.v24.n2.p241-248.2022>
- Saparov, A. (2003). The alteration of place names and construction of national identity in Soviet Armenia. *Cahiers Du Monde Russe*, 44(1), 179–198.
- Seniwati, D.N., & Ngurah, I.G. (2020). Tradisi Melukat pada Kehidupan Psikospiritual Masyarakat Bali. *Vidya Wertta: Media Komunikasi Universitas Hindu Indonesia*, 3(2):2.
- Smith, Melanie, & Kelly, C. (2006). Wellness tourism. *Tourism Recreation Research*, 31(1), 1–4.
- Suatama, I. B. (2021). *Pariwisata Budaya Religi Perspektif Magis Religius Bali*.
- Suarja, I. K., Sudiarta, M., Armoni, N. L. E., Sutarma, I. G. P., & Jendra, I. W. (2023). Spiritual Tourism: Self Healing Through Melukat Ritual in Bali. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(2), 47-55. <http://doi.org/10.22133/IJTCS.2022.336031.1093>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Surjani, A., & Parapat, N. H. (2023). Komunikasi Antarpribadi Antara Pramuwisata dan Wisatawan, 10(2).
- Sutarya, I. G. (2016). Spiritual Healing, Trend Pariwisata Wellness di Bali. *Jurnal Pariwisata Budaya*, 1(2).

- Sutarya, I. G. (2022). Spiritual Tourism as Sustainable Tourism in Bali. *International Journal of Tourism, Culture, and Spirituality*, 5(2), 187-198. <http://doi.org/10.22133/IJTCS.2022.336031.1093>
- Susanti, H. (2022). *Wellness Tourism Sebagai Bentuk Adaptasi terhadap Dinamika Pariwisata Bali di Era New Normal*. 16, 1–11.
- Susanti, H. (2022). Wellness Tourism Sebagai Bentuk Adaptasi Terhadap Dinamika Pariwisata Bali di Era New Normal. *Jurnal Sosiologi USK: Media Pemikiran & Aplikasi*, 16(1), 1-11. DOI: 10.24815.jsu.v16i1.24744
- Travel Kompas. (2022, 6 Agustus). *Wellness Tourism Berkontribusi Tinggi Terhadap Ekonomi Global*. <https://travel.kompas.com/read/2022/08/06/085512327/wellness-tourism-berkontribusi-tinggi-terhadap-ekonomi-global>
- Travel Kompas. (2022, 6 Agustus). *Wellness Tourism : Kunci Pemulihan Pariwisata Indonesia*. <https://travel.kompas.com/read/2022/08/06/073300127/wellness-tourism-kunci-pemulihan-pariwisata-indonesia>
- Travel Kompas. (2023, 13 April). *3 Destinasi Di Indonesia Ini Dikembangkan Untuk Wisata Kesehatan*. <https://travel.kompas.com/read/2023/04/13/111300927/3-destinasi-di-indonesia-ini-dikembangkan-untuk-wisata-kebugaran>
- Travel Kompas. (2023, 19 Oktober). *Pengelolaan Wellness Tourism Di Indonesia*. <https://travel.kompas.com/read/2023/10/19/123105127/pengelolaan-bisnis-wellness-tourism-di-indonesia?page=all>
- Utama, I. G. B. R., & Nyandra, M. (2021). Health and Wellness Tourism Industry: Types and Development Potentials in Bali, Indonesia. *International Journal of Social Science and Education Research Studies*, 1, 08-12.
- Yoga, I. M. S., & Paramartha, I. (2018). Attitude, intention, and consumer behaviour of millennial generation toward location-based SMS advertising. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 5(6), 60–70. doi: <https://doi.org/10.21744/irjmis.v5n6.373>